






LEMBAR KONSULTASI



Nama Mahasiswa : Arwin

Nama Pembimbing : Ns. Nurul Hidayah, M.Kep

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	16 November 2024	Konsultasi judul dan proses bimbingan KIA via Zoom	Silahkan tentukan judul dan artikel penelitian/jurnal yang mendukung judul yang dipilih	
2	19 Februari 2025	Konsultasi judul dan BAB I Bimbingan 2 via zoom	Judul menjadi Asuhan Keperawatan Lansia Pada Tuan A Dengan Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Hipertensi Di Panti Jompo Yayasan Netizen Cinta Singkawang	
3	3 Agustus 2024	Konsultasi BAB I dan BAB II	<p>Latar Belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan data prevalensi hipertensi pada lansia. - Argumen kurang kuat tentang keunggulan lavender dibanding terapi non-farmakologis lain. - Gabungkan data serupa untuk menghindari redundansi. - Tambahkan studi komparatif (mis: lavender vs terapi musik/relaksasi). <p>Rumusan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlalu umum, tidak spesifik ke kasus Tuan A. - Fokuskan pada kondisi unik Tuan A (mis: 	


			<p>tingkat kecemasan, riwayat hipertensi).</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poin (f) dan (g) tumpang tindih dengan evaluasi. - Gabungkan poin (f) dan (g) menjadi: "Menganalisis efektivitas aromaterapi lavender dalam menurunkan kecemasan Tuan A." <p>Tinjauan Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan mekanisme lavender terlalu teknis. - Kurang studi terkait hipertensi + kecemasan + lavender. - point asuhan keprawatan teoritis bisa dirapikan dg merujuk pada SDKI+SIKI+SLK - Sederhanakan mekanisme dengan diagram alir. - Tambahkan referensi terkait kombinasi ketiga variabel - buat table agar rapi utk penulisan rencana Tindakan pada konsep askep di bab 2 <p>Metode Penerapan Aromaterapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak jelas metode mana yang dipilih untuk Tuan A. - Tentukan metode spesifik (mis: inhalasi) dan jelaskan alasannya. 	
--	--	--	---	---



			<p>Instrumen Pengukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan GAS, tanpa alat ukur objektif (mis: tekanan darah). - instrument GAS yang dijelaskan di teori masih umum - Tambahkan pengukuran fisiologis (tekanan darah, nadi) sebagai data pendukung. - tambahkan hasil interpretasi kecemasan dari instrument GAS apakah skoring yang dihasilkan sama dg tori tk kecemasan yang penulis tulis di point tk kecemasan mulai dari cemas ringan sampai panic, anantara teori tk cemas dg hasil interpretasi skor kecemasan GAS harus relevan <p>Diagnosa Keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa "Ansietas" kurang spesifik terkait hipertensi. - cek Kembali buku sumber agar lebih kuat , bisa didukung dg buku sumber khusus membahasa hipertensi pada lansia agar relevan <p>Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang penekanan pada kolaborasi dengan terapis/ahli gizi. - Tambahkan kolaborasi multidisiplin (mis: konsultasi gizi untuk diet rendah garam). 	
--	--	--	---	---

			<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan SOAP, tanpa timeline jelas. - Berikan jadwal evaluasi (mis: hari ke-1, ke-3, ke-7). <p>Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dominan sumber nasional, kurang referensi internasional terkini. - Tambahkan studi terbaru <p>Modul Terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada modul terapi silahkan dilengkapi 	
4	20 Agustus 2025	BAB I s/d BAB V	<p>Kata Pengantar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada repetisi kata “memberikan memberikan semangat”, sebaiknya dikoreksi menjadi “selalu memberikan semangat”. - Ucapan terima kasih perlu dirinci lebih formal, misalnya: “kepada Ketua STIKes YARSI Pontianak” bukan hanya “selaku STIKes YARSI Pontianak”. <p>Abstrak (Indonesia & Inggris)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi istilah: gunakan “efektivitas” bukan “analisis efektivitas” agar lebih lugas. - Jangan mencampur antara nyeri kronis (di metode abstrak) dengan kecemasan hipertensi — ini harus konsisten. 	


			<ul style="list-style-type: none"> - Kata “inovasi” sebaiknya diganti dengan “intervensi” karena lebih akademik. - Sebaiknya abstrak Indonesia dan Inggris menggunakan pola IMRAD (<i>Introduction, Method, Result, Conclusion</i>) yang seragam. <p>Daftar Isi & Nomor Halaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di daftar isi, abstrak Inggris ditempatkan sebelum abstrak Indonesia, sebaiknya urutannya dibalik sesuai aturan umum (Abstrak → Abstract). - Nomor tabel pada Bab III tampak tidak konsisten (Tabel 3.1 Analisa Data disebut di halaman 53, padahal Bab III mulai halaman 58). Ini perlu dicek ulang agar sinkron. <p>Bab I – Latar Belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagus karena sudah banyak literatur terbaru (2021–2025), tapi hindari kepadatan kutipan di satu paragraf. Bisa dipadatkan agar alur logisnya lebih jelas. - Hindari penggunaan istilah ganda seperti “pernah dilakukan baik itu menggunakan...” → cukup “belum pernah dilakukan baik secara farmakologis maupun non-farmakologis”. 	
--	--	--	---	---

			<p>Rumusan Masalah & Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah cukup satu kalimat tanya, sudah benar. - Tujuan khusus sebaiknya dimulai dengan kata kerja operasional (misalnya: menganalisis, mengidentifikasi, mengevaluasi). Saat ini sudah tepat, hanya perlu konsisten. <p>Tinjauan Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa referensi masih ada yang dicampur bahasa Inggris dan Indonesia dalam satu kalimat, sebaiknya konsisten. - Bagian perubahan fisiologis lansia terlalu detail (misalnya 14 sistem tubuh). Bisa diringkas agar lebih fokus pada konteks kecemasan & hipertensi. <p>Format Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gunakan istilah yang konsisten: "Tn. A" atau "Tuan A", jangan bercampur. - Periksa kembali kesalahan ketik (misal: "Geriatric Amxiety Scale" → seharusnya Anxiety). - Kutipan dalam teks sebaiknya mengikuti satu gaya saja (misalnya APA 7th edition). 	
--	--	--	--	---



			<p>Pengkajian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data subjektif & objektif cukup lengkap (keluhan pusing, nyeri kepala, cemas, riwayat hipertensi, hasil GAD-7). <p>Catatan koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu pembeda antara gejala akibat hipertensi dengan gejala cemas. Misalnya, pusing dan jantung berdebar bisa berasal dari keduanya. Harus jelas analisis penyebab dominan. - Pengkajian psikososial masih singkat (hanya disebut sering cemas). Sebaiknya ditambahkan dukungan keluarga, pola coping, aktivitas sehari-hari. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil: skor GAD-7 menurun, pasien lebih tenang. <p>Koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya ditampilkan dalam bentuk tabel perbandingan (sebelum–sesudah aromaterapi). - Tambahkan evaluasi subjektif pasien: “saya merasa lebih tenang dan tidur lebih nyenyak setelah terapi”. - Kesimpulan jangan terlalu general (“aromaterapi efektif”), tapi sesuai lingkup kasus: “pada Tn. A, aromaterapi lavender 	
--	--	--	---	--

			selama 3 hari terbukti menurunkan kecemasan dari tingkat sedang menjadi ringan berdasarkan skor GAD-7”.	
5	22 Agustus 2025	BAB I – BAB V, Lampiran, Modul, SAP, SOP	<ul style="list-style-type: none"> - Cek abstrak maksimal 250 kata - Skor kecemasan tambahkan data kuantitatif (Skor GAS). - Tabel studi pendahuluan (perbedaan dengan studi kasus) = tambahkan 1 kolom lagi - Hasil pembahasan baseline grafik, perubahan tingkat ansietas, - Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya terkait hasil studi kasus ini sebagai dasar untuk penelitian yang lebih luas. - Pembahasan poin b tambahkan neuroscience dan teori terkait kecemasan. 	
6	25 Agustus 2025	BAB I – BAB V, Lampiran, Modul, SAP, SOP	ACC. Boleh lanjut daftar sidang KIA	

LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA ILMIAH AKHIR

No	Tanggal	Bagian	Masukan Penguji	Paraf Penguji
1	15 September 2025	BAB I- BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan penulisan terkait susunan kata pengantar 2. Jurnal cukup dicantumkan dalam daftar pustaka 3. Tambahkan justifikasi mengapa aromaterapi inhalasi lavender lebih unggul dari terapi lain dalam menurunkan kecemasan 4. Alasan pemilihan pasien perlu dipertegas 5. Identitas pasien di BAB III dinarasikan 6. Kaji ulang etiologi kecemasan pasien. Mungkin lebih tepat dengan etiologi lain seperti perubahan status kesehatan atau krisis situasional. 7. Perlu adanya batasan waktu yang jelas dalam melakukan pengkajian kecemasan pasien 8. Pengkategorian skor kecemasan perlu ditinjau ulang. Skor 0 yang dikategorikan cemas minimal berpotensi 	 Dr. Ns. Florensa, M. Kep., Sp. Kep. J

			<p>membuat semua subjek dianggap cemas.</p> <p>9. Perlu strategi agar terapi tetap bisa dijalankan oleh perawat atau sukarelawan di panti. Terapinya jangan hanya berhenti di satu pasien, perlu diperluas ke lansia lain yang mengalami kecemasan dan hipertensi</p> <p>10. Pembahasan sudah cukup baik, namun jika ada kendala atau kesulitan yang ditemui selama proses penelitian, silahkan dijelaskan beserta langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasinya. Dengan begitu, tulisan ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi rekan-rekan lain saat mereka membacanya</p>	
2	15 September 2025	BAB I- BAB V	<p>1. Alasan memilih tempat pengambilan studi kasus di panti jompo</p> <p>2. Alasan memilih aromaterapi lavender</p> <p>3. Diagnosa</p>	

			<p>keperawatan yang diangkat dan alasan pemilihan diagnosa keperawatan prioritas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tambahkan tujuan di abstrak 5. Cara memastikan pasien patuh minum obat secara teratur 6. Nyeri kronis yang dialami pasien pada saat dikaji 7. Data ansietas dan nyeri kronis perlu di cek ulang 8. Jurnal yang menjadi dasar rujukan penerapan aromaterapi inhalasi lavender 	 <p>Ns. Dewin Safitri, M.Kep</p>
3	15 September 2025	BAB I- BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan referensi terkait ukuran ruangan dan kapasitas ruangan dalam pemberian aromaterapi inhalasi lavender 2. Pengkajian dukungan keluarga apakah melalui observasi atau wawancara 3. Tambahkan apgar keluarga dalam pengkajian untuk mengetahui disfungsi keluarga 4. Tambahkan sumber 	 <p>Ns. Nurul Hidayah, M.Kep</p>

			<p>Mekanisme Kerja Aromaterapi Lavender halaman 26</p> <p>5. Kata "Untuk" di halaman 150 dihilangkan</p>	
--	--	--	--	--